

## **BAB III**

### **POSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

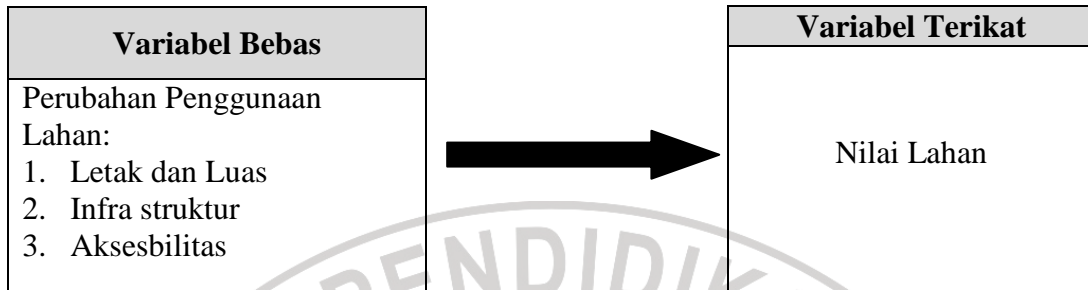
Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya. Atau metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang ada di daerah penelitian.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah Objek penelitian yang bervariasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent), dan variabel terikat (dependent).

Adapun yang menjadi variabel ini adalah sebagai berikut:



### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Tika Pabundu (2005: 24) menyatakan bahwa: “Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”. Sedangkan dalam Arikunto (2006: 130), dikatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah adalah bagian Desa Cinangsih yang mengalami perkembangan permukiman, salah-satunya yang paling menonjol adalah perumahan BTN Cinangsih. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Luas Wilayah Permukiman Desa Cinangsih Kecamatan Cibogo Tahun 2007**

No	Desa	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Perumahan	Persentase Lahan Perumahan (%)	Jumlah Ijin Lokasi
1.	Cinangsih	275,03	50,03	100	80

Sumber : Data Monografi Desa Cinangsih 2007

Sedangkan jumlah kepala keluarga yang merupakan populasi penduduk dari desa tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Cinangsih Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Pada Tahun 2007**

Tahun	Jumlah Penduduk Desa Cinangsih			
	L	P	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
2007	2784	2618	1674	5402

Sumber: Data Monografi Desa Cinangsih 2007

## 2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988: 112) mengungkapkan bahwa: “Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Peta Plot



a. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas dua sampel, yaitu :

1). Sampel wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini berada di Desa Cinangsih Kecamatan Cibogo. Atas dasar pertimbangan letak, jarak dan kondisi daerah, maka untuk sampel wilayah diambil di kompleks perumahan BTN Cinangsih dan permukiman yang mengalami perubahan penggunaan lahan.

2). Sampel manusia

Tentang besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang pasti. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada besar atau banyaknya. Menurut Arikunto (2006 : 134), mengatakan bahwa:

“Banyaknya sampel tergantung pada : (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Berdasarkan batasan tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan sampelnya yaitu penduduk di sekitar perumahan. Untuk penentuan jumlah sampel penulis berpedoman kepada pendapat Tika (2005: 33) yang berpendapat bahwa :

Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Jumlah sampel penduduk diperoleh dengan menggunakan formula dari

Dixon dan B.Leach (Pabundu Tika, 1997: 35), sebagai berikut :

- Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{JumlahKepalaKeluarga}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100$$

- Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

- Menentukan Jumlah Sampel

$$n = \left[ \frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95%

dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus di atas

C = Confidence limit atau batas kepercayaan (10).

$$P = \frac{\text{JumlahKepalaKeluarga}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100$$

$$P = \frac{1674}{5402} \times 100$$

= 30,98% dibulatkan menjadi 31%

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$= \sqrt{31(100 - 31)}$$

$$= \sqrt{2138,23}$$

$$= 46,24$$

$$n = \left[ \frac{1,96 \times 46,24}{10} \right]^2$$

$n = 81,28$  dibulatkan menjadi 81

$$n^1 = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]}$$

$$n^1 = \left[ \frac{81}{1 + (81/5402)} \right]$$

$= 79,80$  dibulatkan menjadi 80

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara teknik sampel acak berstrata (*stratified random sampling*), yaitu cara pengambilan sampel tempat dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri geografis tertentu. Populasi manusia yang ada di tiap daerah terdiri dari berbagai macam mata pencaharian, sehingga sampel yang akan ditarik dari populasi tersebut adalah sebagian penduduk dengan berbagai mata pencaharian khususnya penduduk yang paling banyak mengalami perubahan fungsi lahan pertanian menjadi permukiman berupa perumahan umum atau BTN.

Sampel manusia/penduduk yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di daerah penelitian yaitu di kompleks Perumahan BTN Cinangsih, responden penelitian diambil secara aksidental. Menurut Sugiono (2003: 60), mengatakan bahwa:

“Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Untuk mengambil jumlah sampel dari masing-masing wilayah dihitung dari jumlah kepala keluarga di Desa dibagi dengan jumlah kepala keluarga di desa yang akan dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan aktual dalam penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

###### **a. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat fenomena perkembangan pemukiman yang terjadi di daerah penelitian tepatnya di Desa Cinangsih Kecamatan Cibogo yang mengalami perubahan nilai lahan.

###### **b. Interpretasi peta**

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi lokasi penelitian sekaligus dijadikan sebagai analisis permasalahan-permasalahan yang timbul. Peta yang digunakan adalah peta rupa bumi, peta topografi, maupun peta-peta tematik yang digunakan untuk memperoleh data masukan. Data yang diperoleh dari interpretasi peta



adalah ketinggian tempat, topografi, kondisi geologi, geomorfologi, penggunaan lahan, administratif, dan perkembangan permukiman di Desa Cinangsih Kecamatan Cibogo.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara/daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lapangan, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara kepada penduduk yang dijadikan sampel responden, sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan seperti untuk mengetahui harga lahan di daerah penelitian sebelum dan sesudah terjadi perkembangan permukiman, jumlah kepemilikan lahan penduduk sesudah terjadinya perkembangan permukiman dan perkembangan nilai lahan yang terjadi dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2007.

d. Studi Literatur

Melalui teknik ini diperoleh konsep-konsep yang relevan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan dari berbagai literatur, yaitu dengan cara mengkaji literatur baik yang berupa buku-buku ataupun artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan dan membaca dokumen-dokumen yang berhubungan

dengan penelitian seperti surat kabar, majalah, buku, instansi terkait, dan lain-lain.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara
- b. Daftar cek (Checklist)
- c. Alat tulis
- d. Dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Editing data.

Editing data adalah pengecekan data-data yang telah dikumpulkan agar data- data yang akan diolah lebih lanjut adalah data-data yang cukup baik dan relevan dengan tujuan penelitian.

- b. *Coding* dan frekuensi

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa

angka. Setelah *coding* dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

c. Tabulasi data

Tabulasi data adalah data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan, yang selanjutnya mengelompokan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode dari tiap-tiap item instrument pengumpulan data yang selanjutnya dimasukkan kedalam bentuk data.

## 2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul yang kemudian telah diolah, maka digunakan beberapa teknik analisis data adalah Analisa Kualitatif, yaitu mengolah dan menginterpretasikan data verbal yang bersifat kualitatif.

Adapun jenis prosedur statistik yang digunakan adalah :

1). Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = jumlah responden

## F. Alur Penelitian

### BAGAN ALUR PENELITIAN

